

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada hasil penelitian lalu dilakukan analisi dan pembahasan tentang manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah, maka pada bab ini peneliti akan menyimpulkan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan faktor penghambat, dan langkah strategis dalam manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah di SDIT dan SMPIT Banten Islamic School sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah baik di SDIT dan SMPIT Banten Islamic School masing-masing mempunyai perencanaan yang baik, terarah dan terukur dari proses membuat grand desain dalam pengelolaan media sosial yang memuat tujuan, selanjutnya membuat time line dan target yang akan dicapai dalam proses implementasi pengelolaan media sosial, membuat segmentasi konten media sosial, membentuk Tim Kreatif sebagai pelaksana kegiatan implementasi pengelolaan media sosial yang di SK kan langsung oleh

kepala sekolah sehingga proses pelaksanaannya sudah terukur dan terarah karena tahap perencanaannya sudah dibuat dengan baik agar pengelolaan media sosial dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu citra sekolah.

2. Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah baik di SDIT dan SMPIT Banten Islamic School mengacu kepada perencanaan dan grand desain yang sudah dibuat, semua konten media sosial baik informasi sekolah, informasi PPDB, informasi fasilitas dan program sekolah dan informasi tentang prestasi sekolah dibuat sesuai dengan standar operasional yang sudah disepakati oleh Tim Kreatif dan dijalankan sesuai dengan time line yang sudah dibuat, dalam proses pelaksanaan pengelolaan media sosial yang dilakukan oleh SDIT dan SMPIT Banten Islamic School juga didukung oleh semua elemen yang ada dari tingkat yayasan dan sekolah yang mendukung dalam segi fasilitas dan sarana prasarana untuk proses pengelolaan media sosial, pendidik dan staf yang ikut serta menyiarkan dan mempublikasikan semua informasi dan konten media sosial yang sudah dibuat oleh Tim Kreatif.
3. Evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah baik di SDIT dan

SMPIT Banten Islamic School dilakukan dengan efektif dan efisien serta responsif terhadap kekurangan yang ada dalam implementasi pengelolaan media sosial seperti adanya evaluasi langsung atau spontan yang biasanya dilakukan ketika ada konten atau informasi yang salah atau tidak sesuai dengan standar operasional yang sudah disepakati, evaluasi bulanan yang dilakukan untuk mengawal pelaksanaan pengelolaan media sosial selama satu bulan, evaluasi semester dan evaluasi tahunan yang dilakukan setiap semester dan akhir tahun pelajaran dimana semua kinerja dari Tim Kreatif dalam pengelolaan media sosial dilakukan evaluasi secara komprehensif oleh yayasan dan kepala sekolah agar dilakukan perbaikan secepatnya sehingga proses pengelolaan media sosial yang sudah dievaluasi dapat berjalan lebih baik lagi pada tahun pelajaran berikutnya.

4. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah baik di SDIT dan SMPIT Banten Islamic School tentu menjadi hal yang sangat penting dalam proses implementasi dimana faktor pendukung seperti dukungan dan suport dari yayasan dan sekolah terhadap sarana dan prasarana serta dana untuk mengelola media sosial, suport dari pendidik dan staf yang ikut serta dalam publikasi konten dan informasi yang sudah dibuat oleh Tim

Kreatif, sedangkan faktor penghambat seperti hal yang berkaitan dengan konten sosial media yang mendapat respon negatif dan kurang relevan dengan segmentasi yang sudah dibuat sebelumnya, sumber daya manusia yang mengelola media sosial yaitu Tim Kreatif yang masih Belum bisa fokus karena masih tumpang tindih dengan tugas sebagai pendidik. belum adanya SDM dari Tim Kreatif yang mampu menjadi video grafer dan editing video masih menjadi faktor penghambat dan fasilitas seperti kamera yang belum ada menjadi faktor penghambat di SMPIT Banten Islamic School serta optimalisasi anggota humas OSIS SMPIT Banten Islamic School dalam proses implementasi pengelolaan media sosial juga masih jadi hambatan yang harus dicarikan langkah strategisnya sehingga proses manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

5. Langkah strategis manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah baik di SDIT dan SMPIT Banten Islamic School langsung dilakukan oleh kepala sekolah baik SDIT ataupun SMPIT Banten Islamic School, langkah strategis yang diambil disesuaikan dengan faktor yang menjadi hambatan dalam proses implementasi salah satunya dengan mengajukan kepada Yayasann Tunas Unggul Rabbani untuk mengadakan pelatihan

untuk menyelesaikan hambatan berkaitan dengan minimnya sumber daya dari Tim Kreatif baik SDIT ataupun SMPIT Banten Islamic School yang mempunyai skill video grafer dan editing video.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan peneliti yang sudah disampaikan diatas maka implikasi dari manajemen hubungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan citra di SDIT dan SMPIT Banten Islamic School sebagai berikut :

1. Strategi Pengelolaan Konten yang Tepat: Penelitian ini dapat menghasilkan rekomendasi terkait jenis konten yang efektif untuk dipromosikan melalui media sosial. Ini bisa mencakup penggunaan foto, video, tulisan, dan grafis yang menarik untuk meningkatkan citra positif sekolah.
2. Pemilihan Platform yang Tepat: Implikasi dari penelitian ini bisa membantu sekolah untuk memilih platform media sosial yang paling efektif dalam mencapai target audiens mereka. Mungkin beberapa platform seperti Instagram atau TikTok lebih efektif daripada Facebook atau Twitter tergantung pada karakteristik demografis orang tua dan siswa.
3. Peningkatan Interaksi dengan Pengikut: Penelitian ini dapat menyarankan strategi untuk meningkatkan interaksi antara sekolah dan

pengikutnya di media sosial. Ini termasuk respons yang cepat terhadap pertanyaan atau komentar, menyelenggarakan polling atau kuis, dan melibatkan pengikut dalam konten.

4. **Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan:** Temuan dari penelitian dapat mendorong sekolah untuk menyediakan pelatihan kepada staf atau guru tentang penggunaan efektif media sosial. Ini termasuk cara mengelola konten, menangani respons, dan membangun citra yang positif.
5. **Kerjasama dengan Komunitas:** Implikasi penelitian ini mungkin menyoroti pentingnya kerjasama dengan komunitas lokal di media sosial. Sekolah dapat menggandeng orang tua, alumni, atau pemangku kepentingan lainnya untuk memperluas jangkauan dan memperkuat citra sekolah.

C. Saran

Bedasarkan pemaparan peneliti tentang kesimpulan yang disampaikan diatas selanjutnya diajukan saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, untuk terus mempertahankan lingkungan kerja yang sakinah, mawaddah dan warahmah serta saling suport terhadap program yang digulirkan oleh sekolah seperti dalam hal menyebar luaskan informasi dan konten di media sosial masing-masing agar implementasi pengelolaan media sosial dapat berjalan sesuai tujuan

- yang diharapkan yaitu citra baik sekolah dan kepercayaan dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya.
2. Kepada Tim Kreatif, untuk terus menjaga semangat dan dedikasi dalam implementasi pengelolaan media sosial sebagai upaya dalam meningkatkan citra sekolah, dan terus meningkatkan keterampilan dalam hal desain grafis, video grafer, editing video dan publikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam implementasi pengelolaan media sekolah.
 3. Kepada akademisi, penelitian ini semoga menjadi rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan dikemudian hari terutama yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam pengelolaan media sosial sebagai upaya meningkatkan citra sekolah.